

GAMBARAN KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN PADA REMAJA PELAKU KEKERASAN SEKSUAL

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**

Oleh



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

Father's Involvement of Juvenile Sexual Offender

Anisa Rahmadelia, Nila Anggreiny, Septi Mayang S

Psychology Study Program Faculty of Medicine Andalas University

anisarahmadelia47@gmail.com

ABSTRACT

Everyone can become a sexual offender without knowing age, status, education and position. Juvenile can also be sexual offender. The role of the family is the main influence on the development of juvenile in shaping behavior. This study aimed to describe father involvement and factors that give an impact of father involvement of juvenile sexual offender. This study uses a qualitative method of phenomenology with data collection techniques using interviews. The sampling technique uses purposive sampling. The participants of this study were three people who were the fathers of juvenile sexual offender. The results of this study describe the lack of father involvement. Father doesn't establish good communication with children in quantity or quality. Lack of time father and child have, and father's lack of effort to be fatherhood.

Kata kunci : Father Involvement, Sexual Offender, Juvenile

Gambaran Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan pada Remaja Pelaku Kekerasan Seksual

Anisa Rahmadelia, Nila Anggreiny, Septi Mayang S

Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

anisarahmadelia47@gmail.com

ABSTRAK

Setiap orang dapat menjadi pelaku kekerasan seksual tanpa mengenal usia, status, pendidikan dan jabatan. Remaja juga dapat menjadi pelaku kekerasan seksual. Peran keluarga merupakan pengaruh utama pada perkembangan remaja dalam membentuk perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan ayah dalam pengasuhan pada remaja pelaku kekerasan seksual. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi dengan teknik pengambilan data menggunakan wawancara. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Partisipan penelitian ini berjumlah tiga orang yang merupakan ayah dari remaja pelaku kekerasan seksual. Hasil penelitian ini menggambarkan kurangnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Ayah tidak menjalin komunikasi yang baik dengan anak secara kuantitas maupun kualitas. Kurangnya waktu yang dimiliki ayah bersama anak, dan kurangnya upaya ayah untuk menjalankan peran sebagai ayah.

Kata kunci : Keterlibatan ayah, Pelaku kekerasan seksual, Remaja